

**PENGARUH PENERAPAN *STORY TELLING* TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH AKIBAT HOSPITALISASI
DI RUMAH SAKIT TK III
DR. SINDHU TRISNO**

SKRIPSI



**AA ADE WIWIN ANTINI
202101001**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "Pengaruh Penerapan *Story Telling* Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi Di Rumah Sakit Tk III Dr. Sindhu Trisno" adalah benar hasil karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan manapun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan telah dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widyia Nusantara.

Palu, November 2024



AA ADE WIWIN ANTINI

NIM 202101001

PENGARUH PENERAPAN *STORY TELLING* TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH AKIBAT HOSPITALISASI DI RUMAH SAKIT TK III DR. SINDHU TRISNO

AA Ade Wiwin Antini, Katrina Feby Lestari, Matius Paundanan
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecemasan pada anak yang mengalami hospitalisasi merupakan hal penting dimana berkaitan erat dengan psikologis, emosi dan respon stress yang dialami oleh anak. Kegiatan *story telling* dapat menjadi salah satu intervensi yang dapat diberikan kepada anak karena melalui cerita yang disampaikan dapat menstimulasi pikiran dan emosi anak serta mengalihkan fokus dari rasa cemas. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada 8 orang anak di Rumah Sakit Tk III Dr. Sindhu Trisno, didapatkan sebagian besar anak mengalami gejala kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *story telling* terhadap tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di Rumah Sakit Tk III Dr. Sindhu Trisno.

Metode: Jenis penelitian kuantitatif dengan Desain *Pre Eksperimental* dan pendekatan *One Group PreTest PostTest*. Jumlah sampel 22 orang anak yang dirawat di ruangan Satya Nalentora, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian sebelum penerapan *story telling* hampir sebagian besar anak mengalami kecemasan sedang yaitu sebanyak 10 responden (45,4%) dan sesudah penerapan *story telling* sebagian besar anak mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 18 responden (81,8%). Analisa data menggunakan uji Wilcoxon dan didapatkan *p value* 0,000 ($p \leq 0,05$).

Simpulannya: Ada pengaruh penerapan *story telling* terhadap tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di Rumah Sakit Tk III Dr. Sindhu Trisno.

Saran: Bagi tempat penelitian agar dapat menerapkan *story telling* untuk menurunkan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah akibat hospitalisasi.

Kata Kunci : *Story Telling*, Kecemasan Hospitalisasi, Prasekolah.

THE IMPACT OF PERFORMING OF STORY TELLING TOWARD ANXIETY LEVELS OF PRESCHOOL AGE CHILDREN DUE TO HOSPITALIZATION AT TK III DR. SINDHU TRISNO HOSPITAL

ABSTRACT

Background: Anxiety in children who have been hospitalization is an important thing which is closely related to the psychological, emotional and stress responses experienced by children. Story telling activities can be one of the interventions that that given to children because through the stories told can stimulate children's thoughts and emotions and divert focus from anxiety. Based on initial observations conducted toward 8 children at the Tk III Dr. Sindhu Trisno Hospital, it was found that most children have symptoms of anxiety. This study aims to analyze the impact of performing of story-telling toward anxiety levels of preschool-age children due to hospitalization at Tk III Dr. Sindhu Trisno Hospital.

Methods: This is quantitative research with Pre-Experimental Design and One Group PreTest PostTest approach. The total of sample was 22 children who were admitted in the Satya Nalentora Ward, that taken by using Purposive Sampling technique.

Research Results: The results of the study before performing of story-telling obtained that 10 respondents (45.4%) have moderate anxiety, and after performing of story-telling obtained that 18 respondents (81.8%) have mild anxiety. Data analysis by using the Wilcoxon test and obtained a p-value = 0.000 ($p < 0.05$).

Conclusion: There is an impact of performing of story-telling toward anxiety levels of preschool-age children due to hospitalization at Tk III Dr. Sindhu Trisno Hospital.

Suggestion: For the research site to be able to perform the story-telling in reducing the anxiety levels of preschool children due to hospitalization.

Keywords: Story-Telling, Hospitalization, Anxiety, Preschool.



**PENGARUH PENERAPAN *STORY TELLING* TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH AKIBAT HOSPITALISASI
DI RUMAH SAKIT TK III
DR. SINDHU TRISNO**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara**



**AA ADE WIWIN ANTINI
202101001**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

**PENGARUH PENERAPAN *STORY TELLING* TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH AKIBAT HOSPITALISASI
DI RUMAH SAKIT TK III
DR. SINDHU TRISNO**

SKRIPSI

**AA ADE WIWIN ANTINI
202101001**

Skrripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 14 November 2024

**Ns. Ni Nyoman Udiani, S.Kep.,M.Kep
NIK 20200802022**

(
.....)

**Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep.,M.P.H
NIK 20120901027**

(
.....)

**Matius Paundanan, S.Si.,M.Si
NIK 20230901164**

(
.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**

(
.....)

**Arifah SST,Bd,M.Keb
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya serta terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua yang amat peneliti cintai Ayahanda AA Putu Keniten dan Ibunda Aa Rai Suratni yang mendidik dan membesarkan juga tidak pernah habis-habisnya memberikan kasih sayang, motivasi dan yang selalu mendoakan demi keselamatan dan kesuksesan anak-anaknya. Selanjutnya kepada kakak AA Putu Marlia Dewi dan nenek AA Ketut Puji maupun keluarga besar yang telah mendukung dan selalu mendoakan peneliti. Sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan *Story Telling* Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi Di Rumah Sakit Tk III Dr. Sindhu Trisno”. Skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep). Dalam rangka penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan, kritik, dan saran dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati L. Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara
3. Ibu Arfiah, SST., Bd., M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara
4. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara
5. Ibu Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep. ,M.P.H, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan, bimbingan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Matius Paundanan, S.Si., M.Si, selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan, bimbingan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini

7. Ibu Ns. Ni Nyoman Udiani, S.Kep., M.Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
8. Bapak Ns. Viere Allanled Siauta, S.Kep., M.Kep, selaku penyeleksi judul yang telah mengarahkan dan memberikan saran untuk judul skripsi ini
9. Bapak Hasanuddin, S.H., S.Kep, selaku Kepala Tata Usaha Urusan Dalam Rumah Sakit Tk III Dr. Sindhu Trisno yang telah memberi izin penelitian sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan
10. Responden atas kerjasamanya dalam proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang ditetapkan
11. Bapak/Ibu Dosen dan staf yang telah membantu dan mengajar peneliti selama proses perkuliahan
12. *My Best Partner* I Putu Rian Prasetya, terimakasih karena telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, waktu, pikiran maupun materi
13. Teman terdekat Dhea Juniarni, Kartini Damayanti dan Mutia Ahsun Raokang yang telah memberikan dukungan kepada saya
14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, November 2024



AA ADE WIWIN ANTINI

202101001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iii
<i>ABSTRACT BAHASA INGGRIS</i>	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
1. Tinjauan Teori	7
2. Kerangka Teori	23
3. Kerangka Konsep Penelitian	24
4. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi Dan Sampel	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	28
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Analisa Data	30
I. Bagan Alur Penelitian	33

J. Etika Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	40
D. Keterbatasan Peneliti	46
BAB V PENUTUP	47
A. Simpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional	28
Tabel 3.1 Distribusi Karakteristik Responden Orang Tua	36
Tabel 3.2 Distribusi Karakteristik Responden Anak	37
Tabel 3.3 Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Sebelum Penerapan <i>Story Telling</i>	38
Tabel 3.4 Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Sesudah Penerapan <i>Story Telling</i>	38
Tabel 3.5 Pengaruh Penerapan <i>Story Telling</i> Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi Di Rumah Sakit Tk III Dr. Sindhu Trisno	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	24
Gambar 3.1 Desain Penelitian	25
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal penelitian
2. Etika Penelitian
3. Surat Pengambilan Data Awal
4. Balasan Data Awal
5. Surat Permohonan Izin Penelitian
6. Lembar Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner Pengukuran Tingkat Kecemasan
8. Standar Prosedur Operasional
9. Surat Kesiediaan Menjadi Responden
10. Surat Balasan Selesai Penelitian
11. Dokumentasi
12. Riwayat Hidup
13. Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah dambaan setiap pasangan yang sudah berkeluarga. Setiap orang tua berharap anaknya tumbuh dan berkembang secara optimal, sehat mentalnya, sehat jasmaninya, sehat kognitif dan sosialnya. Semua orang tua pasti berharap anaknya bisa membanggakan dan juga berguna bagi bangsa dan negara. Anak sebagai penerus generasi yang harus diberikan perhatian mulai dari kandungan sampai nanti menjadi manusia dewasa. Anak berada dalam kandungan hingga tumbuh menjadi manusia dewasa pastinya anak akan melewati tahapan kognitif, psikoseksual, dan juga tahapan psikososial (Pawiliyah, P., & Marlenis, L. 2019).

Masa awal anak adalah masa yang terdiri dari usia 1-3 tahun (toddler) dan usia 3-6 tahun (prasekolah). Saat memasuki usia prasekolah keterampilan motorik anak tentunya sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Masa prasekolah adalah masa *golden age* (masa emas) karna stimulasi seluruh aspek perkembangannya berperan penting dalam tugas perkembangan selanjutnya. Sebanyak 80% perkembangan kognitif pada anak telah mencapai usia prasekolah. Pada anak usia prasekolah sudah melewati fase perkembangan motorik, personal sosial dan juga bahasa (Fatmawati, N. 2023).

Tidak hanya orang dewasa, anak juga dapat terserang berbagai penyakit. Pada masa prasekolah anak sangat rentan terhadap berbagai macam penyakit dikarenakan daya tahan tubuhnya yang masih lemah. Namun jenis penanganannya tentu berbeda dengan orang dewasa. Perawatan yang diberikan pada anak memerlukan keterampilan yang lebih yang bertujuan untuk mendukung dan meningkatkan kesehatannya. Saat anak sakit dan menjalani hospitalisasi anak harus tinggal di rumah sakit untuk menjalani terapi, perawatan dan pengobatan. Hospitalisasi adalah kondisi krisis yang dialami oleh anak, anak dengan kondisi yang sakit dan menjalani perawatan di rumah sakit dapat menyebabkan stres. Dimana anak diharuskan beradaptasi dengan lingkungan yang baru, seperti ruang perawatan yang asing, petugas

kesehatan atau perawat yang mengenakan pakaian serba putih, dan peralatan medis selama itu anak dapat mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan dan mengalami kecemasan (Ramadhan, M. R. I, 2022).

Kecemasan merupakan pengalaman yang personal yaitu merasakan perasaan yang tidak nyaman yang biasa muncul dari penyebab yang tidak spesifik. Dampak yang dapat ditimbulkan karena kecemasan akibat hospitalisasi sangat kompleks mulai dari masalah fisiknya, emosinya, dan sosialnya. Dampak jangka pendeknya anak pasti akan menangis, tidak mau makan, membrontak bahkan tidak kooperatif saat dilakukan perawatan dan jangka panjang bisa mengganggu pertumbuhan dan perkembangannya (Faidah N, & Marchelina T, 2022).

Berdasarkan *United Nations Children's Fund* (UNICEF), jumlah anak prasekolah di tiga negara terbesar di dunia yaitu 148 juta jiwa dan sekitar 958 anak dirawat di fasilitas kesehatan. Sejumlah 75% dari 57 juta anak yang dirawat menghadapi trauma berupa ketakutan dan kecemasan saat dirawat (UNICEF, 2021).

Hasil survei Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berdasarkan angka kesakitan anak usia pra sekolah di Indonesia menurut kelompok usia 0-2 tahun sebesar 15,14% usia 3-5 tahun sebesar 25,8%, apabila dihitung dari keseluruhan jumlah penduduk, dapat disimpulkan bahwa angka kesakitan anak pra sekolah yang paling tinggi yaitu 25,8%. Anak mengalami dampak hospitalisasi berat, sedang, hingga mengalami dampak hospitalisasi yang ringan (Kemenkes RI, 2021).

Menurut data Profil Kesehatan Ibu dan Anak Provinsi Sulawesi Tengah (2022), didapatkan data Kabupaten/Kota yang mengalami hospitalisasi anak usia prasekolah menyatakan kasus yang diperoleh anak yang dilakukan rawat inap tertinggi terdapat di Kota Palu sebesar 4,58% sedangkan Kabupaten terendah terdapat di Kabupaten Morowali Utara yaitu 0,17% (Profil Kesehatan Ibu & Anak Provinsi Sulawesi Tengah, 2022).

Anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi dapat mengalami kecemasan. Kecemasan dapat diminimalisir dengan berbagai cara salah satunya dengan terapi *story telling*. *Story telling* adalah salah satu teknik

bermain terapeutik bercerita dalam menyampaikan isi perasaan, buah pikiran atau sebuah cerita pada anak-anak dengan topik fiktif yang menarik dan mendidik melalui lisan. Tujuannya untuk mengalihkan perhatian anak ke-hal yang lainnya, memberikan ketenangan dan juga kenyamanan sehingga anak menjadi kooperatif selama perawatan. Keunggulan terapi *story telling* dengan terapi lainnya adalah mampu menanamkan nilai kejujuran, serta meningkatkan kreativitas dan imajinasi (Jumasing, J., Syisnawati, S., & Patima, P. 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani, E., Suryani, N., & Pawilayah, P. (2021), yang berjudul "Analisis penurunan kecemasan hospitalisasi anak usia 3-6 tahun menggunakan metode *story telling*". Jumlah sampel sebanyak 22 orang anak yang berusia 3-6 tahun di Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu. Maka dapat disimpulkan *story telling* berpengaruh menurunkan kecemasan hospitalisasi pada anak usia 3-6 tahun. Cara menurunkan kecemasan akibat hospitalisasi tidak hanya menggunakan obat-obatan. Tetapi dapat menggunakan terapi non farmakologi salah satunya terapi *story telling*. *Story telling* merupakan terapi terapeutik bercerita dalam menyampaikan isi perasaan yang dapat menurunkan tingkat kecemasan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan, M. (2022), yang berjudul "*Story telling* berpengaruh terhadap penurunan kecemasan anak usia prasekolah saat menjalani hospitalisasi di rumah sakit". Jumlah sampel 25 responden anak usia prasekolah (3-6 tahun) di ruang Aromanis RSUD Cianjur. Didapatkan hasil sebelum dilakukan terapi *story telling* anak yang mengalami kecemasan berat sebanyak 12 anak (48%) dan setelah dilakukan terapi *story telling* tingkat kecemasan berat menurun menjadi 3 anak (12%). Maka diperoleh nilai yaitu $p=0,000$, yang berarti ada pengaruh terapi *story telling* terhadap penurunan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah. Terapi *story telling* ini tidak hanya mampu menurunkan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak tetapi juga mampu membantu proses penyembuhan. Karena dengan terapi *story telling* anak bisa mengungkapkan perasaan yang dirasakan selama menjalani hospitalisasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rianthi, N., Wulandari, M., & Sukmandari, N. (2022) yang berjudul "Pengaruh *story telling* terhadap tingkat

kecemasan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi”. Dengan jumlah sampel 22 responden di RSUD Mangusada Badung. Hasil penelitian kecemasan sebelum diberikan terapi *story telling* sebagian besar kecemasan sedang sebanyak 13 responden (59,1%) dan kecemasan setelah diberikan *story telling* menjadi membaik dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 13 responden (59,1%). Terdapat pengaruh *story telling* terhadap tingkat kecemasan anak usia pra sekolah akibat hospitalisasi di Ruang Cilinaya RSUD Mangusada dengan nilai $p=0,001$. Terapi *story telling* dapat membuat anak merasa nyaman dan terhibur dan anak tidak lagi memikirkan proses hospitalisasi sehingga dapat menurunkan tingkat kecemasan.

Data yang diperoleh dari pengambilan data awal pada hari Rabu 12 Juni 2024 di Rumah Sakit Tk III Dr. Sindhu Trisno didapatkan kejadian hospitalisasi di Ruangan Satya Nalentora (ruang perawatan anak) pada tahun 2021 sebanyak 628 anak, pada tahun 2022 sebanyak 626 anak, pada tahun 2023 sebanyak 1.060 anak yang mengalami hospitalisasi dan dari bulan Januari sampai awal bulan Juni tahun 2024 sebanyak 226 anak yang mengalami hospitalisasi.

Observasi dilakukan pada delapan pasien anak prasekolah dan didapatkan hasil empat anak menangis saat dilakukan observasi, tiga anak terlihat tegang serta gelisah dan satu anak terlihat takut saat dilakukan observasi. Data juga didapatkan dari hasil wawancara dengan delapan orang tua, empat orang tua mengatakan anaknya memberontak di depan orang banyak dan empat orang tua mengatakan anaknya takut saat mau tidur tanpa orang tua. Data juga didapatkan dari hasil wawancara pada perawat pelaksana di Ruangan Satya Nalentora (ruang perawatan anak). Hasil wawancara dengan perawat pelaksana mengatakan belum pernah dilakukan penerapan terapi *story telling* atau terapi lainnya untuk menurunkan tingkat kecemasan pada anak akibat hospitalisasi di Ruangan Satya Nalentora di Rumah Sakit Tk III Dr. Sindhu Trisno. Perawat pelaksana juga mengatakan dampak jangka pendek akibat kecemasan hospitalisasi pada anak usia prasekolah. Seperti anak tidak mau makan, anak selalu menangis jika bertemu dengan perawat serta tidak kooperatif saat dilakukan perawatan. Sedangkan jangka panjang dari

kecemasan hospitalisasi menurut perawat pelaksana akan mengganggu proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia prasekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh penerapan *story telling* terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di Rumah Sakit Tk III Dr. Sindhu Trisno”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penerapan *story telling* terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di Rumah Sakit Tk III Dr. Sindhu Trisno?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teranalisisnya pengaruh penerapan *story telling* terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di Rumah Sakit Tk III Dr. Sindhu Trisno.

2. Tujuan khusus

- a. Teridentifikasinya tingkat kecemasan sebelum dilakukan penerapan *story telling* pada anak usia prasekolah di Rumah Sakit Tk III Dr. Sindhu Trisno.
- b. Teridentifikasinya tingkat kecemasan setelah dilakukan penerapan *story telling* pada anak usia prasekolah di Rumah Sakit Tk III Dr. Sindhu Trisno.
- c. Dibuktikannya pengaruh penerapan *story telling* terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di Rumah Sakit Tk III Dr. Sindhu Trisno.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu keperawatan dan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan untuk kegiatan penelitian atau sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan ilmu khususnya dalam hal yang berkaitan dengan pengaruh penerapan *story telling* terhadap tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di rumah sakit.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para orang tua. Ketika anak mengalami kecemasan akibat hospitalisasi dapat diterapi menggunakan penerapan *story telling*.

3. Bagi Tempat Penelitian

Model penerapan *story telling* dapat diterapkan di Rumah Sakit Tk III Dr. Sindhu Trisno kepada anak usia prasekolah untuk mengurangi kecemasan akibat hospitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. 2022. *The American Psychiatric Association Practice Guideline For The Treatment Of Patients With Wchizophrenia*. Third Edition. American Psychiatric Association Publishing. Inggris.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Statistik Indonesia 2020*. <https://www.bps.go.id/publication/2015/08/12/.../statistik-indonesia-2020.html>.
- Cholil. 2024. *Konseling Qur'ani*. Cetakan Pertama. KBM Indonesia, Jawa Timur.
- Christin, M., Obadyah, A., & Ali, D. 2021. *Transmedia Story telling*. Cetakan Pertama. Edisi Pertama. Syiah Kuala University Press. Aceh.
- Dahlan, S. 2016. *Besar Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi Keempat. Epidemiologi Indonesia. Indonesia.
- Dewi, M. M., & Nani, N. 2020. Tinjauan Literatur: Manfaat *story telling* bagi anak: review artikel. *Majalah Kesehatan*, 7(3), 201-211.
- Damayanti, S. 2024. Pengaruh *story telling* menggunakan audio visual terhadap tingkat kecemasan anak usia pra sekolah akibat hospitalisasi di RSUD Syekh Yusuf Gowa 2023 *Skripsi*. Universitas Muslim Indonesia.
- Faidah, N., & Marchelina, T. 2022. Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Dirawat Di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 11(3): 218-228.
- Fatmawati, N. 2023. *Asuhan Neonatus, Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah*. Cetakan Pertama. Eureka Media Aksara. Purbalingga.
- Freska, W. 2023. *Animal-Assisted Therapy pada Gangguan Kecemasan Anak*. Cetakan Pertama. Mitra Edukasi Negeri. Bantul.
- Heryana, A. 2020. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pada Kesehatan Masyarakat*. Edisi Kedua. (e-book) tidak dipublikasikan.
- Hidayat, A. 2022. *Khazanah Terapi Komplementer-Alternatif: Telusur Intervensi Pengobatan Pelengkap Non-medis*. Cetakan Pertama. Nuansa Cendekia. Bandung.
- Ismail, F. 2018. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-ilmu Sosial*. Edisi Pertama. Prenadamedia Group. Jakarta.

- Islamiyah, Dwi Novianti, A., & Anhusadar, L. 2024. Pengaruh Terapi Bermain Puzzle untuk Penurunan Kecemasan Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 87-98.
- Jumasing, J., Syisnawati, S., & Patima, P. 2021. Terapi Dongeng Si Kancil Terhadap Penurunan Kecemasan Anak Hospitalisasi Di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar. *Alauddin Scientific Journal Of Nursing*, 2(1): 1-8.
- Kelrey, F., & Hatala, T. 2022. *Buku Ajar Keperawatan Komunitas Kesehatan Reproduksi Pada Anak Usia Prasekolah*. Cetakan Pertama. Edisi Pertama. NEM. Jawa Tengah.
- Kemenkes, RI. 2019. *Angka Kesakitan Dan Kematian Anak*. <http://kemenkes.go.id/>
- Kemenkes, RI. 2021. *Angka Prevelensi Kejadian Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah*.
- Kiram, Y. 2023. *Aksi-Aksi Motorik Dalam Olahraga Stau Kajian Melalui Pendekatan Psikoanalisis*. Edisi Pertama. Kencana. Jakarta.
- Kisyanto, E. 2022. *Story telling: Satu Paket Pengenalan Cerita Rakyat Nusantara dan Penanaman Pendidikan Karakter pada Siswa*. *Jurnal Seumubeuet*, 1(2): 158-178.
- Maghfuroh, L., & Salimo, H. 2020. *Panduan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Prasekolah Usia 3-6 Tahun*. Cetakan Pertama. Pena Persada. Jawa Tengah.
- Mahrusillah, M. 2022. *Fiqh Neurostorytelling: Tradisi Lisan Pengajaran Fath Al-Mu'in Di Banten*. Edisi Pertama. Penerbit A-Empat. Serang.
- McMurtry, C., Noel, M., Chambers, C., McGrath, P. 2011. Children's fear during procedural pain: Preliminary investigation of the Children's Fear Scale. *Health Psychology*, 30(6):780-788.
- Maya, E., & Marlina, E. 2019. Pengaruh Terapi Bermain Boneka Tangan Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) Saat Hospitalisasi Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar. S1 Keperawatan *Skripsi* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar. Makassar.
- Nuliana, W. 2022. Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah: Literatur Review. *Jurnal Keperawatan Indonesia Timur (East Indonesian Nursing Journal)*, 2(1), 18-27.
- Nurjannah, W. 2021. Penerapan *atraumatic care* dengan terapi *story telling* terhadap tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah akibat hospitalisasi literature review *Skripsi*. Universitas Aisyiyah Bandung.

- Nursalam. 2020. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo. 2020. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Cetakan Pertama. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nurmansyah, A., Fransiska D., Kartikawati, S., & Yani, F. 2023. *Hipnoterapi Anak Usia Sekolah Sebelum Tindakan Operasi*. Cetakan Pertama, Kaizen Media Publishing. Bandung.
- Partiwi, A. 2023. Pengaruh Pemberian Story Telling Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah 3-6 Tahun Akibat Hospitalisasi di Rumah Sakit Swasta X Bekasi. *S1 Keperawatan. Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga Bekasi. Bekasi.
- Pawiliyah, P., & Marlenis, L. 2019. Pengaruh Terapi Bermain Mendongeng dengan Penurunan Tingkat Kecemasan pada Anak Usia Pra Sekolah Akibat Hospitalisasi. *Jurnal Keperawatan Silampari*. 3(1): 271-280.
- Prameswari, D., Yuniarni, D., & Miranda, D. 2018. Pengaruh Status Gizi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. 7(7):2-7.
- Profil Kesehatan Ibu & Anak Provinsi Sulawesi Tengah. 2022. *Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah*. 2022. ISBN: 72000.2321.
- Pujiati, W., Hotmaria, S., Rahman, Z., & Khariroh, S. 2021. Penurunan Tingkat Kecemasan Anak Melalui Terapi Bermain di RumKital Dr. Midiyato Suratani Tanjungpinang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPMI)*. 1(6):371-376.
- Ramdhan, M. 2021. *Metode Penelitian*. Cetakan Pertama. Cipta Media Nusantara. Surabaya.
- Rahmadani, E., Suryani, A., & Pawiliyah, P. 2021. Analisis Penurunan Kecemasan Hospitalisasi Anak Usia 3-6 Tahun Menggunakan Metode StoryTelling. *Jurnal Kesehatan Sainika Meditory*, 4(1): 140-147.
- Rahmawati. 2022. *Apa Saja Variabel Penelitian*. Cetakan Pertama. Mulawarman University Press, Samarinda.
- Rahman, A. 2021. *Attachment* dan keterlibatan orang tua dalam terapi anak: Analisis komprehensif. *Buletin Psikologi*, 29(1), 23-35.
- Rahman, Z., Fadhillah, U., & Afiqah. 2021. Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Keperawatan STIKES Hang Tuah Tanjungpinang*, 10(1), 39.

- Ramadhan, M. 2022. Terapi *Story telling* Berpengaruh Terhadap Penurunan Kecemasan Anak Usia Pra-Sekolah Saat Menjalani Hospitalisasi Di Rumah Sakit: Storytelling Therapy Effects on Reducing Anxiety of Pre-School Age Children While Hospitalization in Hospital. *Indonesian Scholar Journal Of Nursing And Midwifery Science*, 1(11): 432-437.
- Rianthi, N., Wulandari, M., & Sukmandari, N. 2022. Pengaruh Story Telling Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah Akibat Hospitalisasi. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 5(1): 38-46.
- Sa'diyah, K. 2020. Strategi *Story telling* Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak Usia Dini Pada Kelompok A Ra Muslimat Nu Sholahiyah Pedawang Bae Kudus. Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Kudus. Kudus.
- Sa'diyah, S. H., Hafidah, L., Nindawi, & Suraying. 2024. Terapi bermain *story telling* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi di Ruang Edelweiss RSUD Mohammad Noer Pamekasan. *Jurnal Sains dan Teknologi Kesehatan*, 5(1), 19-25.
- Santoso, S. 2014. *Statistik Parametrik Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Edisi Revisi. PT Elex Media Komputindo, Bogor.
- Saputro, H., & Fazrin, I. 2017. *Anak Sakit Wajib Bermain di Rumah Sakit: Penerapan Terapi Bermain Anak Sakit; Proses, Manfaat dan Pelaksanaannya*. Edisi Pertama. Forum Ilmiah Kesehatan. Ponorogo.
- Saryono. 2023. *Metodologi Penelitian Kesehatan: Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan Pertama. Edisi Pertama. Alfabeta. Indonesia.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2018. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah: Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Tri Astuti, W., & Faiqoh, N. 2021. Literature Review: Penerapan Terapi *Story Telling* Terhadap Kecemasan Anak Prasekolah Akibat Hospitalisasi. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, 7(1), 11-24.

- Unggul, U. 2019. 'Uji Wilcoxon Available at: [https://lmsparalel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F952%2Fmod_resource%2Fcontent%2F1%2FModul11 MIK411 Uji Wilcoxon.pdf#:~:text=Uji Wilcoxon Signed Rank](https://lmsparalel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F952%2Fmod_resource%2Fcontent%2F1%2FModul11%2FMik411%2F Uji%2FWilcoxon.pdf#:~:text=Uji%20Wilcoxon%20Signed%20Rank).
- United Nations Children's Fund. 2021. *Prevalensi Jumlah Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Kecemasan Hospitalisasi*
- Wahyudi, H., Setiawan, C., Bajak, C., Kusuma, M., Jaftoran, E., Anies, N., & Syah, A. 2023. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Cetakan Pertama. Sonpedia Publishing Indonesia. Jakarta.
- WHO. 2018. *Diagnostic And Statistical Manual Of mental Disorders (5th ed.)*.
- Widodo, U. 2021. *Menulis Dan Story Telling Jataka Bahasa Inggris*. Edu Publisher.
- Wijaya, R., & Sulistyani, H. 2023. Pola komunikasi keluarga dan dampaknya terhadap intervensi psikologis anak. *Jurnal Psikologi Terapan*, 14(2), 67-82.
- Wijaya, R. S., Nugroho, H. S. W., & Sari, D. K. 2023. Perbandingan analisis data kategorikal dan kontinyu dalam pengukuran efektivitas intervensi anti-kecemasan. *Jurnal Riset Keperawatan Indonesia*, 5(1), 23-35.